

Lampiran 4. Tabel Analisis Karakter Tokoh Utama dalam Film *Lila Lila* Ditinjau dari Teori Psikoanalisis Sigmund Freud

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
1.	1	(Adegan 16) David muncul di atas panggung dengan ragu-ragu dan gugup disertai tepuk tangan penonton.	David (innerer Monolog) : Mein Name ist David Kern. Der David Kern. Ich bin Autor einer der wichtigsten Romane der deutschen Nachkriegsliteratur. Hat man mir auf jeden Fall gesagt. Ich verstehe nicht, was die Leute an dem Roman finden. Ich verstehe auch nicht, was sie an mir finden.	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa prinsip kesenangan . Dia berusaha menghindari diri dari ketegangan dan membanggakan dirinya sebagai salah satu penulis roman terpenting.
2.	2	(Adegan 19) David melihat Marie pertama kali di pasar loak.	Marie : Mehr als 15 würde ich dafür nicht bezahlen. Verkäufer : Also, was is'? Kriegst ihn für 20. Aber sag' ich	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa prinsip kesenangan . <i>Id</i> yang terjadi di dalam diri tokoh muncul untuk mencari

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		Dia berusaha menarik perhatian Marie yang sedang mencari buku dengan mengetuk mesin tik. Saat David sedang menawar sebuah meja, Marie memberikan saran harga yang pas sambil berlalu pergi. David terlihat senang dan mengikuti saran dari Marie.	gleich : Die Schublade klemmt. David : 15?				perhatian Marie. Dia terlihat senang saat Marie memberikan saran harga saat dia sedang menawar.
3.	4	(Adegan 24) Marie datang ke kafe tempat David bekerja. David melihat Marie dan menghampirinya. Dia	David : Hallo. Ich hab' ihn gekauft. Marie : Was? David : Den Nachttisch. Marie : Aha. David : Suchst du 'nen Platz?	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa naluri bawaan . Tokoh berusaha untuk menarik perhatian wanita yang disukai dengan menolongnya mencari tempat

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		mengingatkan pertemuan mereka saat membeli meja. Namun, Marie terlihat sibuk mencari tempat duduk dan David membantunya mencari tempat yang kosong. Lalu, dia menawarkan minuman pada Marie.	Da ist einer frei. Marie : Ich bin eigentlich verabredet. David : Bitte. Kann ich dir was bringen? Marie : Einen Rioja. David : Violà. Wenn du was brauchst, ich bin da.				kosong dan melayani permintaannya. Meskipun wanita tersebut sudah mempunyai janji.
4.	4	(Adegan 28) David memberikan minum kepada Ralph seperti yang biasa dia pesan. Namun Ralph merasa dia belum memesan dan ingin dibawakan minuman yang lain. Saat David ingin	Ralph : Was ist das? David : Dein Rioja, wie immer. Ralph : Kann mich nicht erinnern, den bestellt zu haben. Nimm ihn wieder mit! David : Ich dachte, weil du immer Rioja trinkst. Kann ich dir was anderes bringen? Ralph : ‘nen Rioja.	Ø			Ego dalam diri tokoh terlihat sebagai alat kontrol kepribadian . <i>Ego</i> berusaha mengontrol diri tokoh ketika Ralph mengerainya saat memesan minuman. Ada dorongan-dorongan dalam dirinya untuk kesal, namun dia mengontrol diri dengan

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		membawakan minuman lain, Ralph memesan minuman yang sama. David menahan amarah, karena merasa dipermainkan oleh Ralph.	<p>David : Voilà, einen Rioja. Ralph : Ich hätte gern den, den ich bestellt hab'.</p> <p>Sabrina : Er hat es doch nett gemeint.</p> <p>Ralph : Jeder hat ein Recht auf Unberechenbarkeit. Ich könnte ja eine Cola wollen.</p> <p>Roger : Bring Ralph eine Cola! Er will uns überraschen.</p> <p>David : Wenn du was anderes möchtest . . .</p> <p>Ralph : Lass gut sein! Ich nehm' den.</p> <p>Sabrina : Als ob du je Cola trinken würdest.</p> <p>Ralph : Es geht nicht darum, ob ich wirklich Cola will, sondern um das grundsätzliche Recht,</p>				tetap melayani dengan ramah dan segera pergi dari meja Ralph dan teman-temannya.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			eine Cola trinken wollen zu können.				
5.	6	(Adegan 36) David berbincang dengan Marie di bangku taman. Kemudian, Ralph datang dan duduk di antara mereka. David merasa tidak nyaman dengan kehadiran Ralph lalu David memutuskan pamit pergi.	Ralph : Serviert das Esquina jetzt im Freien? Toll. Hallo. Marie : Darf ich vorstellen, das ist Da . . . Dani . . . David : David. Hallo Ralph. Ralph : Hallo. Bringst du mir bitte 'n Espresso? Und so 'n Hörnchen. Marie : Hier. Ralph : Danke schön. Ich seh' schon, Man darf Frauen nicht warten lassen. Marie : Das hast du haarscharf beobachtet. Kann ich was lesen oder hast du wieder 'ne Ausrede?	Ø			Ego dalam diri David muncul berupa prinsip kenyataan/realitas . Tokoh masih ingin bersama Marie, namun kenyataan bahwa Marie bersama Ralph membuat tokoh merasa tidak nyaman dan memilih meninggalkan mereka berdua.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>Ralph : Keine Ausrede. Es ist noch nicht fertig. Du kriegst es, wenn's Zeit ist.</p> <p>David : Ich gehe.</p> <p>Marie : Ja, ciao.</p>				
6.	8	<p>(Adegan 39)</p> <p>David menunggu Marie keluar dari toilet. Dia memberikan Marie amplop berisi naskah roman dan ingin Marie membaca naskah tersebut. David sangat senang karena Marie mau membaca naskahnya.</p>	<p>David : Marie?</p> <p>Marie : Oh, hallo.</p> <p>David : Ich hab' dir was zu lesen mitgebracht. Mich würde interessieren, was du dazu sagst.</p> <p>Marie : Du schreibst?</p> <p>David : So 'n bisschen. Für mich.</p> <p>Marie : Das ist aber schwer.</p> <p>David : 190 Seiten. Aber ganz locker formatiert. Es liest sich ganz leicht. Eine</p>	Ø			<p>Ego dalam diri David muncul sebagai pembuat keputusan. Tokoh membuat keputusan untuk memberikan naskah yang dia akui sebagai tulisannya untuk dibaca Marie. Marie sempat menolak namun akhirnya dia mau membaca naskah tersebut.</p>

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>Liebesgeschichte in den 50ern. Wahrscheinlich ein bisschen Kitschig, aber ich dachte mir Ach, lies es einfach, wenn du Lust hast. Hat noch keiner gelesen. Marie : Gib es Ralph, der versteht sicher mehr davon. Okay. Aber ich bin ziemlich direkt. Ich sage dir auch, wenn's mir nicht gefällt. David : Klar, find' ich super, kein Problem. Meine Nummer steht auf der ersten Seite.</p>				
7.	9	(Adegan 48) David mengantar Marie ke tempat tinggalnya. Saat	Marie : Danke für den schönen Ausflug. David : Du hast mich entführt. Ich wär' da nie drauf	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa hawa nafsu . Tokoh sangat senang setelah pergi dengan Marie dan muncul

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		sampai di depan pintu ia ingin mencium Marie. Namun, tiba-tiba muncul teman Marie dari dalam.	gekommen. Marie : Du hättest sicher darüber geschrieben. (küssen) David : Entschuldigung.				dorongan-dorongan biologis untuk mencium Marie.
8.	9	(Adegan 52) David membaca surat yang diberikan Marie. Ternyata itu surat pemberitahuan dari penerbit yang tertarik dengan naskah David. Marie yang mengirimkan naskah David ke percetakan. David kaget karena Marie mengirimnya tanpa sepengetahuan David. Dia pun merasa	Marie : Ich muss dir was beichten. Was Wunderbares! “Wir könnten uns vorstellen, ‘Sophie, Sophie’ in unserer Reihe ‘Junge Autoren’ zu veröffentlichen.” Wahnsinn. Den Titel wollen sie ändern. Wenn sie über den Titel nachdenken, wollen sie es haben! Hier schreibst du also solche Sachen. Wahnsinn. David : Wann hast du das abgeschickt?	Ø			Ego dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas . Dia hanya ingin Marie yang membaca naskah tersebut, namun Marie mengirimkannya ke penerbit. Kenyataan bahwa naskah itu bukan karyanya sendiri membuat tokoh merasa bingung apa yang harus dilakukan.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		bingung apa yang akan dilakukan.	<p>Marie: Am Tag nachdem ich's gelesen hab'. Jetzt guck doch nicht so! Insgeheim hast du doch so was gehofft. Gib's zu!</p> <p>Du hattest doch nur Angst, dass er abgelehnt wird.</p> <p>David : So kann man das nicht sagen.</p> <p>Marie : Ich wei , ich hätte dich fragen sollen. Aber wei t du, wie viele Schriftsteller darauf warten? Und Kubner, das ist nicht irgendein Verlag. Das ist deine Chance, David! Du musst an dich glauben! Ich glaub' an dich.</p>				

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
9.	12	(Adegan 62) David sedang berbicara di telepon dengan Frau Kohler. Dia tidak ingin naskah romannya diterbitkan. Marie kaget mendengar perkataan David.	David : Die Sache sieht so aus: Ich möchte gar nicht, dass der Roman veröffentlicht wird. Marie : Bist du verrückt? Fr. Kohler : Das ist ja interessant.	Ø			<i>Ego</i> dalam diri David muncul sebagai pembuat keputusan . Merasa naskah itu bukan hasil karyanya sendiri, tokoh membuat keputusan untuk tidak ingin naskahnya diterbitkan.
10.	12	(Adegan 64) David menutup telepon dan berbicara dengan Marie bahwa Frau Kohler tetap ingin bertemu dengannya.	David : Sie will sich trotzdem mit mir treffen. Marie : David, du musst diese Frau treffen. Sonst verlass' ich dich. David : Ja, okay.	Ø			<i>Ego</i> dalam diri David muncul sebagai pembuat keputusan . Tokoh akhirnya mau bertemu Frau Kohler setelah mendengarkan saran dari Marie.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
11.	13	(Adegan 70) Di sebuah toko buku David membacakan roman di depan para pembaca. Ralph menertawakan David karena membaca dengan terbata-bata.	David : "Er wollte sicher sein, dass er einen Tisch bekam, und zwar nicht an einem Schaufenster, wo man ausgestellt war wie die Pa . . . Patisserie." Ralph : hahaha David: (Innerer Monolog) Schei e, da steht Ralph. Nicht ins Publikum schauen! Es ist niemand da. Was macht Ralph hier? Woher . . . "Aber jetzt war es fünf noch. Und er sa allein vor seiner hei en Schokolade, die er hatte bestellen müssen." (Innerer Monolog) Rendezvous. Konzentrieren, David!			Ø	<i>Superego</i> dalam diri David muncul berupa hati nurani (perasaan bersalah dari penilaian orang lain) . Tokoh merasa ditertawakan karena dia tidak dapat membaca dengan baik. Namun, dia tetap melanjutkan membaca dan tidak emosi saat ditertawakan.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
12.	13	(Adegan 71) David menghampiri Frau Kohler dan Marie. Dia merasa acara membaca buku tadi tidak sukses.	Fr. Kohler : David. Herzlichen Glückwunsch. David : Wie viele waren da? Vier? Fr. Kohler : Sieben, ohne uns. Sie waren wundervoll! So . . . authentisch. Marie : Sogar Ralph war hier. David : Jetzt kann er sich das Maul zerrei en. Marie : Ach was! Du warst gut. David : Ich war beschissen. Ich mache keine Lesungen mehr. Marie : Das war deine erste. Du warst halt ein bisschen nervös. Fr. Kohler : Ja, richtig. Noch ein paar kleinen Lesungen geht	Ø			<i>Ego</i> dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas . Meskipun tokoh mendapatkan ucapan selamat dari Frau Kohler dan puji dari Marie, dia merasa acara tadi tidak sukses. Tokoh merasa apa yang dia harapkan tidak sesuai keinginan karena sedikit orang yang datang dan dia tidak dapat membaca dengan baik dan gugup.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			das schon viel, viel besser.				
13.	13	(Adegan 72) Di dalam taksi bersama Marie, David mengungkapkan kekecewaanya. Dia merasa bukan seorang penulis.	David : Ich bin kein Schriftsteller, ich bin Kellner. Und Kellner können nicht lesen. Nicht in Itzehoe, nicht in Dortmund und auch sonst nirgends. Marie : Soll ich dir sagen, was du bist? Ein Spinner. David : Marie! War würdest du sagen, wenn ich . . . den Roman nicht selbst geschrieben, sondern gefunden hätte?	Ø			<i>Ego</i> dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas . Tokoh merasa dia bukan penulis dan hanya seorang pelayan. Kenyataan tersebut membuat dia ingin mengakui semuanya pada Marie.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
14.	14	(Adegan 73) Ralph pergi ke kafe tempat David bekerja. Dia memberikan artikel di koran yang menuliskan tentang buku roman David kepada Marie.	Marie : Joachim Landmann! Der Schreibt über deinen Roman. David : Wer ist das? Ralph : Ein richtiger Literatur-Punk. Marie : Das ist der Literaturkritiker überhaupt. Das ist der Papst. David : Wow. Marie : "Der Roman auf den wir solange gewartet haben, der uns zu Tränen röhrt. David Kern, einer der Hoffnungsträger der deutschen Literatur, erzählt uns im neokonservativen Gewand der 50er die Geschichte einer verbotenen Liebe und läutet			Ø	<i>Superego</i> dalam diri David muncul berupa idealisme (mendapat rewards apabila berperilaku baik) . Tokoh merasa mendapatkan pujian untuk romannya.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			mit seinem reifen Romandebüt den überfälligen Anfang vom Ende der literarischen Postmoderne ein.”				
15.	15	(Adegan 76) David memasuki panggung. Dia akan membacakan romannya untuk para hadirin yang disambut dengan tepuk tangan meriah. Namun dia terlihat gugup, membaca dengan terbata-bata dan terbatuk-batuk.	David (innerer Monolog) : Das Publikum liebte mich. Und wenn ich stotterte, liebten sie mich sogar noch mehr. Sie fanden es “charmant”. So “angenehm unperfekt”.	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa prinsip kesenangan . Dia berusaha menghindari diri dari ketegangan dan membanggakan dirinya bahwa publik sangat mencintai apapun yang dia lakukan .

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
16.	15	(Adegan 79) Saat David memberikan tanda tangan kepada para pembacanya, ada seorang lelaki yang meminta tanda tangan untuk Alfred Duster. David terlihat kaget dan terus memperhatikan orang tersebut. Lalu, David menjadi tidak fokus saat menandatangi buku untuk orang yang meminta tanda tangan selanjutnya dan meminta istirahat.	Jacky : Schreiben Sie : “Für Alferd Duster”. Leser 1 : Für mein Bärchen. David : Hah? Leser 1: Für mein Bärchen. Leser 2 : Hi, na? David : Hey. Leser 2 : Schreib irgendwas Persönliches! Alferd . . . Duster? David : Was? Leser 2 : “Mit den besten Empfehlungen, Ihr Alferd Duster”, wer soll das sein? David : Ich brauch ‘ne Pause.	Ø			<p>Ego dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas. Tokoh merasa bahwa Alferd Duster sebagai penulis asli buku yang dia akui telah muncul.</p> <p>Kenyataan tersebut membuat dia terus memperhatikan orang yang bernama Alferd Duster dan menjadi tidak fokus.</p>

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
17.	15	(Adegan 80) David keluar gedung dengan nafas terengah-engah dan melihat lelaki yang tadi menyebut nama Alferd Duster. Kemudian muncul Frau Kohler dan juga lelaki tersebut di depan David. Lelaki tersebut bernama Jacky dan mereka membuat janji untuk esok hari.	Jacky : Ich wollt' nicht unterbrechen. Jacky Stocker, 'n Abend. Fr. Kohler : 'n Abend. Jacky : Bisschen Abstand nehmen vom Trubel? Ein ganz wunderbarer Roman, David, wirklich, mein Glückwunsch. Ich musste weinen beim Lesen. Fr. Kohler : Wirklich? Interessant, dass die Geschichte auch bei Männern so emotional funktioniert. David : Vielleicht treffen wir uns besser in Ruhe? Nicht jetzt. Jacky : Ja, natürlich. Ich wollte auch gar nicht stören. Zum Frühstück im Hotel	Ø			<i>Ego</i> dalam diri David muncul sebagai pembuat keputusan . Tokoh merasa bahwa Jacky mengetahui tentang Alferd Duster dan mengira ia adalah penulis asli bukunya. Hal tersebut membuat dia cemas dan tidak ingin diketahui orang lain, sehingga dia langsung membuat janji bertemu dengan Jacky di tempat lain.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>Savay? Morgen um zehn? David : Ja. Jacky : Alles andere ist ohnehin zu früh. Wir sehen uns? Hat mich gefreut. Fr. Kohler : Wer was das? David : Das ist ein alter Bekannter.</p>				
18.	17	(Adegan 83) David bertemu dengan Jacky di hotel dan langsung bertanya apa yang diinginkan Jacky darinya. Jacky mengaku roman itu karyanya dan menceritakan bagaimana dia menulisnya.	<p>David : Was wollen Sie von mir? Jacky : Ich wollte den jungen Mann kennenlernen, der so viel Erfolg hat, mit meinem Roman. Was verdienst du mit so einer Lesung wie gestern? 1.000? 1.500? David : Sie sind nicht Alferd Duster.</p>	Ø			<p><i>Id</i> dalam diri David muncul berupa emosi dasar. David terlihat emosi dan langsung menanyakan apa yang diinginkan Jacky darinya. Dia terlihat tidak percaya kalau Jacky adalah Alfred Duster.</p>

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>Jacky : Wenn es einer von uns nicht ist, dann ganz sicher du. Setz dich!</p> <p>David : Alferd Duster ist tot.</p> <p>Jacky : Peter Weiland ist tot. Oder soll ich sagen Peter Landwei? Alferd Duster lebt. Und bringen Sie mir noch ein Glas von diesem deliziönen Bordeaux!</p> <p>Kellner : Gerne. Für den Herrn auch ein Glas?</p> <p>David : Nee, danke. Peter Weiland war Alferd Duster.</p> <p>Jacky : Jetzt setz dich doch mal endlich! Ich bin Alferd Duster. Ich bin '59 an der Sorbonne studiert. Wollte Schriftsteller werden.</p>				

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
19.	20	(Adegan 91) David hadir sebagai bintang tamu di acara stasiun tv. Saat sesi tanya jawab, ada seorang penonton yang bertanya bagaimana dia mendapat ide untuk menulis. Karena bukan penulis asli, dia menjawab secara spontan dan tidak yakin.	Fragestellerin : Hallo. Wie darf man sich das denn vorstellen, wenn ein Schriftsteller arbeitet? Sie sitzen am Schreibtisch, Ihnen fällt 'ne Idee ein und dann? Moderatorin : Das interessiert, glaube ich, alle unsere Zuschauer. Wie läuft das so ab, wenn Sie eine Idee haben? Wie wird dann da ein Roman draus? David : Weißt nicht genau. Also . . . Man hat so 'ne Idee . . . und dann muss man die Idee aufschreiben . . . Weil, sonst vergisst man sie vielleicht wieder. Also ist es nicht so einfach, . . . zu schreiben als	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa naluri bawaan . <i>Id</i> yang terjadi di dalam diri membuat tokoh menjawab pertanyaan secara spontan . Dia terlihat tidak yakin menjawab karena tidak tahu persis bagaimana seorang penulis bekerja.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>Schriftsteller. Nein, also . . . Es ist natürlich einfacher nicht zu schreibt, als man schreibt nicht.</p> <p>Moderatorin : Sonst ist man auch kein Schriftsteller.</p> <p>David : Ja, genau.</p>				
20.	21	(Adegan 95) David berseteru dengan Marie mengenai keberadaan Jacky.	<p>Marie : Warum gibst du dich mit diesem Arschloch ab?</p> <p>David : Das ist ein alter Bekannter, er berät mich ein bisschen.</p> <p>Marie : Er ist ein alter Säufer. Und eine Zecke. Er nimmt dich aus. Glaubst du, ich merk' nicht, dass du ihm Geld zusteckst?</p> <p>David : Er steht im Moment</p>	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa emosi dasar . <i>Id</i> yang terjadi di dalam diri tokoh muncul berupa perseteruan saat berbicara dengan Marie mengenai Jacky. David meyakinkan Marie, bahwa Jacky mengalami kesulitan dalam hidupnya.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>ein bisschen schlecht da. Jackie hat es nicht immer leicht im Leben. Marie : Der ist wahnsinnig, ich hab's gesehen. Die haben ihn aus 'nem Café geschmissen. Der hat sich geprügt, um dich im Fersehen zu sehen! Von so einem lässt du dich beraten, wie du dich besser verkaufst. Der ist gefährlich. Du lässt dich von ihm einwickeln. Er erzählt überall rum, er ist der "Agent von David Kern". Er ist doch nicht wirklich dein Agent? David : Nein, nein.</p>				

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
21.	22	(Adegan 97) David mengetuk pintu yang ternyata kamar Jacky. David melihat tulisan naskah Jacky, namun langsung disembuyikan oleh Jacky. David berjanji akan memberikan uang kepada Jacky dan ia pergi.	David : Sind das die Durchschläge? Jacky : Tut mir leid, dass ich mich so aufgeführt habe. Aber ... Du solltest dir von deinem Mädel nicht so reinreden lassen. Nicht ins Geschäftliche. David : Ich musste Marie versprechen, dass Sie sich von mir fernhalten. Wenn Sie ein Alkoholproblem haben, ... Jacky : Nein! David : Da kann man was machen. Ich würde die Kosten ... Jacky : Ich hab' kein Alkoholproblem. Ich bin doch kein Penner. Ich hab 'ne Wohnung, 'n Zimmer.			Ø	<i>Superego</i> dalam diri David muncul berupa hati nurani (perasaan bersalah dengan apa yang dilakukan) . Tokoh merasa bersalah kepada Jacky karena dia yang mengakui roman milik Jacky dan mendapatkan keuntungan dari roman yang ditulis Jacky, sehingga Jacky masih hidup dalam kesulitan.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>David : Ja, klar. Ich hab' überlegt. Sie könnten ein Konto eröffnen, und ich überweise monatlich einen Teil.</p> <p>Jacky : Ich . . . dachte, wir sind Freunde. Nach dem, was wir so alles erlebt haben. Unser Roman, das Eishockey.</p> <p>David : Ich hab' noch nie Eishockey gespielt.</p> <p>Jacky : Doch.</p> <p>David : Noch nie in meinem Leben! Ich meld' mich dann nach der Buchmesse und dann geben Sie mir Ihre Kontonummer und . . . ja. Tut mir leid.</p>				

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
22.	23	(Adegan 100) David mencari Marie yang ternyata ada di teras rumah. Mereka berbicara dan saling meminta maaf.	David : Marie? Ah, hier bist du. Er hat's verstanden. Er lässt uns ins Ruhe. Was? Marie : Tut mir leid, dass ich Theater gemacht hab'. Ich will so nicht sein. David : Du hattest recht. Au erdem steht dir das, wenn du dich so ein bisschen . . . Marie : Was? David : . . . aufführst. Ich steh' da drauf. Marie : Du spinnst.	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa prinsip kesenangan . Dia berusaha menghindari diri dari ketegangan yang terjadi dalam hubungannya dengan Marie.
23.	25	(Adegan 107) David melihat Jacky ada di pestanya. Lalu David	Marie : Was war? David : Nur so 'n Buch-Heini. Ich glaub', ich kann nicht mehr. Lass uns gehen.	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa prinsip kesenangan . Tokoh berusaha menghindari diri dari

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		mencari cara agar Marie tidak melihat Jacky dengan mencium Marie.	<p>Marie : Wenigstens noch kurz mit deinem Verleger sprechen. Für mich. Bitte. (küssen) Was? David : Ah, da hinten ist er. Komm! Marie : Wo denn? Herr Schneider : Hallo, Herr Kern. Schön, Sie zu sehen. David : Hallo. Marie : David. David : Geh schon vor, ich komm' gleich nach.</p>				ketegangan dan rasa panik dengan mencium Marie, agar dia tidak melihat Jacky dan menyuruh Marie pergi lebih dulu.
24.	25	(Adegan 108) David menemui Jacky di luar ruangan pesta agar Marie tidak melihat	<p>David : Sind Sie verrückt? Was machen Sie hier? Wir hatten doch 'ne Abmachung. Jacky : Abmachung? Du hast 'ne Abmachung, ich nicht.</p>	Ø			Ego dalam diri David muncul sebagai pembuat keputusan . Tokoh dengan tegas menolak segala saran yang Jacky berikan.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		kehadiran Jacky di pesta. David membicarakan perjanjian yang telah dibuat.	David : Wenn Marie Sie sieht! Ich hab' versprochen, dass Sie uns nicht belästigen. Jacky : Dann sag ihr, dass ich zufällig hier bin! Kann ja passieren. Hier, schau mal: Wen auf der Liste kennst du? Du musst mich denen vorstellen. David : Nein.				
25.	25	(Adegan 110) Marie melihat kehadiran Jacky di pesta. Marie terlihat marah dan tidak senang dengan Jacky. Kemudian, David menjelaskan kepada Marie	Marie : Was macht der hier! Jacky : Grü dich! Marie : Lass deine Finger von David! Verpiss dich! Was macht dieser Penner hier? Jacky : Ich trink' nur Wasser! Siehst du? David : Ich wusste nicht, dass	Ø			Ego dalam diri tokoh terlihat sebagai alat kontrol kepribadian . Tokoh juga tidak senang dengan kehadiran Jacky, namun dia berusaha tenang di depan Marie dan menjelaskan bahwa dia ingin menolong

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		tentang maksud kedatangan Jacky di pesta.	er kommt. Ich bin genauso erschrocken wie du. Jacky hat auch einen Roman geschrieben, den will er verkaufen. Und ich soll ihm dabei helfen. Marie!				Jacky agar Marie tidak marah.
26.	26	(Adegan 115) David tidur di kamar hotel dan datang Marie yang membangunkannya. Marie marah kepada David mengenai rencana buku roman David yang baru. Mereka berdebat dan Marie pergi meninggalkan David.	Marie : Warum erfahre ich als Letzte auf dieser schei Messe, wovon dein Roman handelt!? Bin ich die fette Mutter, oder was? David : Ich schreibe nicht an 'nem neuen Roman. Marie : Und was verkauft er dann, dein toller neuer Agent? Jacky? Warum lügst du mich an, David? Wie kommst du auf die schwachsinnige Idee mit	ð			<i>Id</i> dalam diri David muncul sebagai emosi dasar . <i>Id</i> yang terjadi di dalam diri tokoh muncul berupa perseteruan saat berbicara dengan Marie . Tokoh meluapkan emosi yang dia rasakan sebagai penulis selama ini. Dia merasa bahwa dari seorang pelayan menjadi seorang sastrawan terkenal bukan ide bagus dan merupakan hal

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>Jacky? Bist du völlig verrückt geworden?</p> <p>David : Er hat sich selber irgendwie. . . Du hast gesagt, ich brauche einen neuen Agenten. Er passt auf, dass ich nicht aufgefressen werde.</p> <p>Marie : Weil er dich selber zum Abendessen will! Merkst du das wirklich nicht? Ist es dir so egal, was ich sage?</p> <p>David : Du hast auch nicht gefragt, ob du den Roman einschicken sollst! Vom Kellner zum Literatur-Superstar, so ‘ne schei Idee!</p> <p>Du findest es toll als meine Freundin. Aber David Kern zu sein, ist anstrengend! Es wäre</p>				yang melelahkan.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			toll, wenn du's nicht noch anstrengender machst! Marie : Dann will ich dich nicht dabei stören, du zu sein. David : Marie! Marie!				
27.	26	(Adegan 125) David mengirim pesan telepon kepada Marie. Dia meminta maaf kepadanya.	David : Hallo, Marie. Es tut mir so leid, das ist alles dumm gelaufen. Bitte ruf mich doch an, wenn du das hörst! Hier war David.		Ø		<i>Superego</i> dalam diri David muncul berupa hati nurani (perasaan bersalah) . Tokoh merasa melakukan hal yang salah dan meminta maaf pada Marie.
28.	27	(Adegan 128) David membacakan romannya di depan para pembaca seperti berbicara mengenai perasaan	David (innerer Monolog) : Ich sitze in meiner Mansarde und überall, wo ich hinschau, sehe ich Dich. Dich, wie Du das Licht lö . . . Dich, wie du das Licht löchst, Dich, wie Du die	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa emosi dasar . Perasaan tokoh muncul saat dia membacakan roman seperti emosi hati yang sedang dirasakannya mengenai

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		hatinya.	Vorhänge zuziehst. Dich, wie Du Dein Haar öffnest. Dich, wie Du Dich aufs Bett setzt. Dich, wie Du mich anschauust. Dich, Dich, Dich,” Ich liebe dich.				seseorang yang dicintai.
29.	27	(Adegan 130) David keluar gedung setelah mendapatkan penghargaan, dia menelepon dan meninggalkan pesan untuk Marie.	David : Marie, warum gehst du nicht ans Telefon? Ich bin jetzt raus bei dieser Preisverleihung, bitte melde dich doch.		Ø		Superego dalam diri David muncul berupa idealisme (mendapat rewards dari hal yang dikerjakan) . Tokoh merasa mendapatkan penghargaan untuk romannya.
30.	27	(Adegan 131) David keluar gedung	Jacky : Ich sag' dir, diese Buch-Heinis sind ganz schön knauserig. Der einzige mitte in		Ø		Ego dalam diri David muncul sebagai pembuat keputusan . Tokoh membuat keputusan

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		bersama Karin. Di luar ada Jacky yang menunggu. Lalu, Karin pergi lebih dahulu dengan mobilnya. Jacky terus mengajak david berbicara, tetapi David terus berjalan dengan cepat dan pergi meninggalkan Jacky.	bisschen Stil ist Riegler. 200.000 bietet der. Dieser Pfeifenraucher, dein Everding, legt bei 150. Aber ich glaube, bei beiden geht noch was. Die anderen Verlage kannst du vergessen. Alles nur Peanuts-Lauf doch nicht so schnell! Wie weit ist es den bis zu diesem Empfang? David : Keine Ahnung. Jacky? Jacky : Aber eins hatte ich nicht auf der Rechnung: Filmrechte! Beim Film ist die Kohle! Das hat mir 'n Kollege gesteckt. Und ich denk' über T-Shirts nach! Gute Idee mit dem Taxi. David : Herr stocker. Danke für alles. Aber es ist vorbei. Ich				tegas dari segala saran yang Jacky berikan dan akan mengungkapkan kejujuran pada Marie.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>kann nicht mehr. Ich fahr' jetzt zu Marie und sag ihr die Wahrheit.</p> <p>Jacky : Aber . . . Moment, das kannst du doch nicht machen. David!</p>				
31.	28	(Adegan 135)	<p>Jacky : Ich hab's dir doch gesagt. Frauen wollen Künstler, keine Kellner. Na, prima. Ich hab's gewusst. So. Das haben wir jetzt davon.</p> <p>David : (weinen)</p> <p>Jacky : Tut mir leid, Junge. Ist ja gut. Uns wird schon was einfallen. Ist ja gut. Wir kriegen das hin.</p>	Ø			<p>Ego dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas. Kenyataan bahwa wanita yang dicintainya ingin seorang seniman bukan pelayan membuat tokoh sedih.</p>

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
32.	29	(Adegan 137) David berjalan membawa bunga menuju tempat tinggal Marie, tetapi yang membuka pintu teman Marie. David ingin berbicara dengan Marie dan meminta maaf. Namun, Marie menolaknya dan menutup pintu kamarnya.	David : Es tut mir leid. Es ging mir nicht gut auf der Buchmesse. Das mit Jacky ist ein Missverständnis. In Wirklichkeit gibt's keinen zweiten Roman. Das war alles Jackys Idee. Ich liebe dich. Ich brauch' dich. Du musst auf mich aufpassen. In Wirklichkeit schulde ich Jacky viel. Marie : Ich kann's nicht mehr hören! Ich will gar nichts mehr hören. Ich weiß nicht, was mit uns passiert ist. Warum du nicht mehr ehrlich zu mir bist. Auf der Buchmesse, das war nicht der David, in den ich mich verliebt habe. Oder ich bin nicht mehr die Marie, die sich verliebt			Ø	<i>Superego</i> dalam diri David muncul berupa hati nurani (perasaan bersalah dari penilaian orang lain) . Perasaan bersalah tokoh terhadap Marie membuat dirinya meminta maaf pada Marie. Namun, Marie tetap marah pada David karena tidak berkata jujur padanya dan meminta David pergi .

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>hat. Wahrscheinlich hab' ich mich nicht in dich verliebt. Nur in den Roman. Ich weī nicht . . . Ich bin ein naives Mädchen, das sich wünscht, die ganze Welt wäre wie ein Roman.</p> <p>David : Du bist nicht naiv, Marie. Du bist das tollste Mädchen, das ich kenne.</p> <p>Marie : Hau ab! Geh! So machst du alles noch viel schlimmer.</p>				
33.	29	(Adegan 142) Jacky menunggu David di lantai bawah. David datang dengan wajah kecewa dan memberikan bunga yang	<p>Jacky : Was hat sie gesagt? Fand sie das nicht gut mit den Blumen? Wir dürfen nicht aufgeben. Wir müssen Beharrlichkeit zeigen. Da stehen Mädchen drauf, die</p>	Ø			Ego dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas . Tokoh merasa wanita yang dicintainya lebih senang pada romannya daripada dirinya membuat

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		dipegangnya pada Jacky.	wollen erorbert werden. David : Marie ist nicht in mich verliebt, sondern in deinen verdammt Roman! Sie halt mich für einen Lügner und sie hat recht! Es ist vorbei.				tokoh putus asa.
34.	31	(Adegan 154) David merasa kecewa dengan penolakan Marie. Dia mencari ide agar Marie memaafkannya. Kemudian, dia menelepon Jacky dan menanyakan naskah roman kedua yang Jacky tulis.	Jacky : David! David : Hallo. Jacky : Freut mich, dass du anrufst. David : Ja, ich . . . Jacky : Was kann ich für dich tun? David : Ist der Roman fertig? Jacky : Nimm das wieder mit! David : Ich würd' ihn doch mal lesen. Jacky : Natürlich.	ð			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa prinsip kesenangan . Dia berusaha menghindari diri dari rasa kecewa dengan meminta naskah roman kedua Jacky.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
35.	31	(Adegan 157) David datang ke kamar Jacky dan meminta penjelasan mengenai naskah roman keduanya. David merasa gaya penulisan Jacky pada naskah kedua sangat berbeda. David terus mendesak hingga Jacky mengakui semua bahwa dia bukan Alferd Duster.	Jacky : Lass mich los! Was soll das? Hör doch mal auf! Das ist kein Spa mehr, hör auf! David : Ich sorg' dafür, dass Ruhe ist. Dass Alferd Duster dahin geht, wo er hergekommen ist! Jacky : Ich bin nicht Alferd Duster, es gibt keine Durchschläge. Der Roman ist nicht von mir! David : Was? Was hast du gesagt? Woher hast du's gewusst? Jacky : Ich habe ihn gekannt. Peter Weiland. Wir haben zusammen Eishockey gespielt. Dann hat er das Mädchen getroffen und sich umgebracht,	Ø			Ego dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas . Tokoh merasa bahwa Jacky telah membohonginya selama ini dengan mengaku sebagai Alferd Duster.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			<p>du kennst doch die Geschichte. Peter Weiland war Alfred Duster. Er hat mir das Manuskript zu lesen gegeben.</p> <p>Du hast recht. Ich bin nicht der Autor!</p> <p>David : Du Arschloch! Hast gedacht, mit dem Deppen kann man's machen! Alle denken, mit dem kleinen David kann man's machen. Wie soll ich Marie zurückbekommen?</p>				
36.	31	(Adegan 159) Jacky siuman dan berbicara kepada David. Kemudian dia menghembuskan nafas	<p>Jacky : David. . . David : Ja?</p> <p>Jacky : Ich wollte nur ein Stück vom Kuchen. Ich mag dich, David. Du wärst ein sehr gutter . . . Eishockeystürmer</p>		Ø		<p>Superego dalam diri David muncul berupa idealisme (mendapat dukungan dari yang telah dikerjakan). Tokoh merasa mendapatkan perhatian dan dukungan</p>

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
		terakhir.	gewesen. Du musst mehr an dich glauben. Der Riegler . . . Das ist ein zäher Hund. Aber die T-Shirts haben wir im Vertrag. Jetzt hast du deinen neuen Roman.				dari Jacky.
37.	33	(Adegan 162) David mengikuti saudara perempuan Jacky keluar dari tempat pemakaman. David satu-satunya teman Jacky yang hadir di pemakaman.	Jackys Schwester : Wer sind Sie eigentlich? David : Ich bin David Kern. Der Autor von "Lila, Lila". Ich war befreundet mit Ihrem Bruder. Jackys Schwester : Schuldet er Ihnen auch Geld? David : Nein, nein. Kein Geld. Ich will nichts. Jackys Schwester : Was machen Sie dann hier?		ð		<i>Superego</i> dalam diri David muncul berupa idealisme (memberi penilaian yang baik) . Tokoh menghargai Jacky sampai akhir hidupnya karena dia merasa Jacky sebagai temannya.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			David : Ich bin nur ein Freund.				
38.	34	(Adegan 163) David duduk terdiam di depan komputer. Sesaat kemudian, dia mendapatkan ide dan segera mengetiknya.	David (innerer Monolog) : Es ist anstrengend, so zu tun, als wäre man jemand anderes. Nicht so sehr, weil man ständig Lügen erfinden muss. Das geht irgendwann von selbst. Es ist anstrengend, wegen all der Dinge, die man nicht sagen darf. Denn all diese Dinge, die man verschweigt, gehören ja zu dem, der man eigentlich ist. Also zu dem, der so tut, als wäre er jemand anderes, aber nicht zu diesem anderen, der so getan wird, als wäre er er.	Ø			<i>Ego</i> dalam diri David muncul sebagai prinsip kenyataan/realitas . Tokoh merasakan bahwa menyimpan rahasia kebohongan selama ini merupakan hal yang berat.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
39.	34	(Adegan 166) Di sebuah toko buku David membacakan buku roman barunya dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab	<p>Marie : Ich finde, dass die Figur Marie nicht gut wegkommt. Denken Sie nicht, dass sie viel früher was gemerkt haben müsste? David : Na ja . . . wahrscheinlich war sie in David verliebt. Dann sieht man manche Dinge nicht so genau. Und man darf nicht vergessen: David war ein brillanter Lügner. Marie : Warum hat er ihr nie die Wahrheit gesagt? David : Er hatte Angst, dass sie ihn verlässt, wenn er nur Kellner ist. Marie : Das ist bescheuert. Woher weiß er, dass sie ihn nicht</p>	Ø			<i>Id</i> dalam diri David muncul berupa prinsip kesenangan . Dulu untuk mendapatkan cinta wanita idamannya tokoh menjadi pembohong dan membanggakan dirinya sebagai pembohong yang brilian.

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat

No.	Sekuen	Adegan	Dialog	Subsistem Kepribadian			Analisis
				<i>id</i>	<i>ego</i>	<i>super-ego</i>	
			auch als Kellner genommen hätte? David : Hätte sie den? Marie : Kann ich nicht sagen. Ich steh' auf Schriftsteller.				
Jumlah				14	17	8	

Keterangan kolom subsistem kepribadian :

1. *id* : prinsip kesenangan, emosi dasar, naluri bawaan, hawa nafsu
2. *ego* : alat kontrol kepribadian, prinsip kenyataan/realitas, pembuat keputusan
3. *superego* : bersifat idealisme dan hati nurani dari norma-norma sosial dan kultural masyarakat